

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan data yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya yang diperoleh melalui analisis terhadap fenomena yang peneliti pilih, maka dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap struktur yang terdapat dalam suatu organisasi atau lembaga yang dianggap mampu menguatkan, ternyata belum tentu bisa menguatkan sistem yang ada didalamnya. Seperti halnya struktur yang ada dalam Baznas Kabupaten Jombang yang dianggap mampu menguatkan sistem dan seluruh elemen didalamnya. Di mana antara relawan Baznas Kabupaten Jombang yang bekerja di kantor dengan relawan UPZ Kecamatan mengalami perbedaan perlakuan serta tugas yang berbeda, menimbulkan perbedaan sudut pandang pula antar keduanya. Ketika elemen-elemen tersebut mengalami sudut pandang yang berbeda, maka akan terjadi diskomunikasi ataupun disintegrasi. Sehingga, ketika relawan Baznas Kabupaten Jombang yang ada di kantor jika dilihat dari kacamata Robert K. Merton, mereka telah mewujudkan fungsi manifest atau fungsi yang dikehendaki oleh lembaga, namun elemen lainnya yaitu relawan UPZ Kecamatan mengalami disfungsi laten atau sesuatu yang tidak dikehendaki pada peran dan fungsinya dalam masyarakat. begitu pula dalam pandangan Talcot Parsons, relawan Baznas Kabupaten Jombang telah mampu menjalankan empat konsep AGIL, namun di sisi lain relawan UPZ Kecamatan belum bisa membentuk hubungan yang harmonis dengan elemen yang lain sehingga disintegrasi. Ketika terjadi disintegrasi, maka mereka juga tidak memelihara pola kegiatan dan budaya di Baznas Kabupaten Jombang.

B. Saran

Berdasarkan data yang telah dipaparkan oleh peneliti pada penelitian kali ini, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada beberapa pihak untuk diperhatikan pada penelitian penguatan struktur Baznas Kabupaten Jombang oleh relawan. Adapun saran tersebut yaitu sebagai berikut :

Pertama adalah untuk institusi terutama IAIN Kediri, hendaknya menambah relasi serta membangun kerja sama yang baik dengan lembaga maupun organisasi yang serupa dengan Baznas guna memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai menjalin hubungan dengan seluruh lapisan masyarakat dan keilmuan tentang sosial keagamaan.

Kedua adalah untuk akademisi terutama mahasiswa sosiologi agama, hendaknya sebagai seorang akademisi mampu meningkatkan perhatian serta pemahaman terhadap segala fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, guna mengetahui bahwa masalah-masalah sosial di tengah masyarakat sangat beragam terutama perihal sosial keagamaan dan stabilitas sosial dalam masyarakat.

Ketiga adalah bagi seluruh lapisan masyarakat, hendaknya mereka mampu meneladani dan mau menjadi partisipan dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh organisasi atau lembaga-lembaga sosial yang serupa dengan Baznas sebagai wujud rasa syukur atas harta yang telah dititipkan oleh Allah kepada hambaNya. Selain itu, juga sebagai bentuk dukungan serta perhatian mereka terhadap masyarakat lain yang membutuhkan bantuan.

Keempat adalah saran untuk seluruh anggota Baznas Kabupaten Jombang, hendaknya mereka mampu menjaga kekompakan dan komunikasi antar anggota agar tercipta keharmonisan dalam struktur Baznas Kabupaten Jombang, serta agar mampu mengoptimalkan peran dan fungsi Baznas Kabupaten Jombang di tengah masyarakat. Selain itu, untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap fungsi Baznas Kabupaten Jombang, maka hendaknya seluruh anggota Baznas mampu menerapkan sifat amanah dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan. Sehingga visi dan misi yang dibentuk oleh Baznas akan tetap terpelihara.